

HUBUNGAN BEBERAPA ASPEK MANAJEMEN OBAT INPRES OLEH PENGELOLA OBAT PUSKESMAS DENGAN PENGADAAN OBAT PUSKESMAS DI KABUPATEN KEBUMEN

EKO LAKSONO HADY -- E2A298100
(2000 - Skripsi)

Pengadaan obat sektor pemerintah dibiayai melalui dan abantuan inpres, ASKES, APBD propinsi dan Kabupaten serta sumber-sumber lainnya. Selain faktor dana, ketidak cukupan obat-obatan tersebut dipengaruhi beberapa aspek pengelolaan obat.

Dalam pengadaan obat inpres ke gudang Farmasi Kabupaten (GFK) Kebumen, yaitu: pemenuhan kebutuhan obat Inpres Puskesmas tidak sesuai dengan jumlah yang telah direncanakan, hal ini menunjukkan adanya aspek manajemen yang kurang baik, baik di Gudang Farmasi Kabupaten (GFK) maupun di Puskesmas itu sendiri. Tujuan penelitian untuk memperoleh gambaran tentang hubungan antara aspek-aspek manajemen obat Inpres oleh pengelola obat Puskesmas dengan pengadaan obat Puskesmas di Kabupaten Kebumen.

Jenis penelitian adalah penelitian observational, dengan pendekatan belah lintang (cross sectional). Data dikumpulkan melalui kuesioner dan dokumen. Prosedur sampel penelitian diambil 12 Puskesmas dari populasi yang ada (33 Puskesmas). Cara pengambilan sampel dengan Proportional Stratified Random Sampling. Masing-masing Puskesmas dibagi menjadi 3 strata. Masing-masing strata diambil 4 Puskesmas sebagai sampel . Pada masing-masing Puskesmas dipilih 3 orang pengelola obat sebagai responden penelitian . Dengan demikian jumlah keseluruhan responden 36 orang. Analisis data dengan menggunakan uji statistik Chi Square.

Hasil penelitian terdapat hubungan antara aspek manajemen obat (perencanaan, koordinasi, kerjasama, pengawasan, evaluasi), pendidikan dan masa kerja dengan pengadaan obat Puskesmas di Kabupaten Kebumen. Kesimpulanya seluruh responden yang diteliti, pengadaan obat Puskesmas nya berkategori baik mencapai 72,2%(62 responden)

Kata Kunci: MANAJEMEN OBAT